

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Sebagai kesimpulan, berikut ialah gambaran bagaimana petugas *filing* berhasil menjalankan sistem penyimpanan rekam medis di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya:

1. Beban kerja petugas *filing* menggunakan metode WISN di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya:
 - a. Kategori unit kerja serta SDM petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya memiliki 5 orang petugas *filing* melalui Kualifikasi pendidikan petugas *filing* masih berada pada tingkat pendidikan non rekam medis.
 - b. Waktu kerja tersedia pada petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya selama 1 tahun ialah 284 hari/tahun, 1.988 jam/tahun atau 119.280 menit/tahun.
 - c. Standar beban kerja petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya ialah 4.445,76 menit/tahun.
 - d. Kuantitas kegiatan pokok petugas *filing* rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya ialah 15.506,79 menit/tahun. Sedangkan guna petugas *filing* rawat inap yaitu 974,66 menit/tahun.
 - e. Standar kelonggaran petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya terdapat 2 faktor kelonggaran yaitu istirahat serta rapat dengan jumlah standar kelonggaran 0,476 menit/tahun.

- f. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja pada petugas *filing* rawat jalan di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya melalui metode WISN didapatkan hasil kebutuhan tenaga kerja petugas *filing* rawat jalan yaitu 3,48 sehingga membutuhkan tenaga kerja 3 orang serta petugas *filing* rawat inap yaitu 2,32 sehingga membutuhkan tenaga kerja 2 orang. Artinya, jumlah tenaga kerja di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya saat ini telah sesuai dengan hasil perhitungan beban kerja menggunakan metode WISN.
2. Efektivitas kerja petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan kualitas kerja, kuantitas kerja, serta waktu kerja dengan hasil hasil penilaian seluruhnya 4,17 yang menyatakan dengan kategori cukup baik.
 - a. Umur responden: 1 responden usia 18-25 tahun memiliki persentase 20%, 1 responden usia 26-35 tahun memiliki persentase 20%, serta 3 responden usia 46-55 tahun memiliki persentase 60%.
 - b. Jenis kelamin: 2 responden laki-laki memiliki persentase 40% serta 3 responden perempuan memiliki persentase 60%.
 - c. Tingkat pendidikan: responden yang mempunyai latar belakang tamat pendidikan menengah/kejuruan sebanyak 4 responden dengan persentase 80% serta tamat pendidikan diploma sebanyak 1 responden dengan persentase 20%.
 - d. Efektivitas petugas *filing* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan kualitas kerja dengan hasil penilaian 4,32 yang menyatakan dengan kategori cukup baik.

- e. Efektivitas petugas *filang* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan kuantitas kerja dengan hasil penilaian 3,96 yang menyatakan dengan kategori kurang baik.
- f. Efektivitas petugas *filang* di Rumah Sakit Al-Irsyad Surabaya berdasarkan waktu kerja dengan hasil penilaian 4,24 yang menyatakan dengan kategori cukup baik.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guna menunjang efektivitas kerja petugas rumah sakit sebaiknya mempertimbangkan merekrut petugas dengan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Dalam perekrutan pegawai rumah sakit hendaknya memperhatikan kualifikasi pendidikan agar setiap pegawai dapat bekerja sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya.
3. Petugas yang kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan kompetensi pekerjaannya disarankan untuk mengikuti pelatihan dan direkomendasikan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan sekurang-kurangnya D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehata